

**GEOLOGI DAN ZONA POTENSI BENCANA TANAH LONGSOR
DAERAH GEBANGAN,
KECAMATAN PAGERUYUNG DAN SEKITARNYA,
KABUPATEN KENDAL,
JAWA TENGAH**

SARI

Oleh:

KARTIKA MUTIA SARI

111.130.118

Secara administratif lokasi penelitian berada di Daerah Gebangan, Kecamatan Pageruyung dan sekitarnya, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Secara *Universe Transfer Mercator* (UTM) terletak pada koordinat 393920mT-39820mT dan 9226065mU-9221065mU dengan datum WGS 84. Secara geografis terletak pada koordinat 110°2'22"-110°5'6"BT dan 7°0'2"-7°2'46"LS. Faktor-faktor yang mempengaruhi tanah longsor di antaranya adalah curah hujan, kemiringan lereng, struktur geologi, tipe tanah, dan tipe batuan. Pada daerah penelitian terdapat lahan-lahan yang memiliki nilai elevasi yang tinggi dan kelerengan yang terjal. Hal tersebut sangat membahayakan masyarakat sekitar maupun masyarakat lain yang melintasi daerah tersebut apabila terjadi longsor. Maka dari itu, perlu dilakukan zonasi daerah rawan tanah longsor agar pemerintah maupun masyarakat sekitar agar lebih berhati-hati dan dapat menanggulangi maupun mengurangi risiko tanah longsor tersebut.

Bentuklahan yang menyusun daerah tersebut antara lain tubuh sungai (F1), lembah sesar (S23), perbukitan homoklin (S22), gawir (S21), dataran bergelombang (S24), dan bukit denudasional (D1). Stratigrafi daerah penelitian dibagi menjadi lima satuan yang tidak resmi. Urutan dari tua ke muda sebagai berikut: satuan batulempung- karbonatan Kerek menjari dengan satuan breksi-andesit karbonatan Kerek dengan umur Miosen Awal-Miosen Akhir, lalu di atasnya terendapkan secara tidak selaras satuan batupasir-karbonatan Kaligetas berumur Miosen Akhir-Pliosen Akhir yang selaras di atas satuan batupasir Kaligetas dengan umur Plistosen Awal dan terendapkan di atasnya secara tidak selaras yaitu satuan breksi-andesit Damar dengan umur Plistosen Akhir.

Daerah penelitian memiliki beberapa titik lokasi longsor dan juga titik lokasi berpotensi longsor. Pada titik lokasi longsor memiliki jenis longsor berupa longsor aliran bahan rombakan, longsor translasi tanah, runtuh bahan rombakan. Sedangkan titik lokasi berpotensi longsor diinterpretasikan memiliki jenis longsor aliran tanah, longsor aliran bahan rombakan yang sangat cepat, longsor rayapan batu, longsor rayapan tanah, dan longsor aliran lumpur.

Kata kunci : Zonasi, Tanah Longsor